

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum kelas XI SMK PGRI 4 KEDIRI

Siswa Kelas X XI SMK PGRI 4 KEDIRI yang merupakan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X XI yang Masing-masing kelas terdiri dari 32 siswa. Siswa ppkn pada kelas ini dilaksanakan 1 kali seminggu yaitu jumat namum untuk menguploat materi di lakukan setiap kamis semunggu sekali. Menurut informasi dari guru ppkn, media e-learning seperti schoology cukup layak diterapkan di kelas ini karena sebagian besar siswa sudah terbiasa menggunakan media internet baik disekolah maupun di rumahnya. SMK PGRI 4 KEDIRI ini juga dilengkapi wifi dari sekolah sehingga semua siswa dapat akses internet pada jam sekolah.

B. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini telah dilakukan perencanaan penelitian yang meliputi: penyiapan RPP, penyusunan media pembelajaran (media schoology), penyusunan lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar refleksi. Model pembelajaran yang digunakan adalah model cooperatif learning (sesuai dengan misi kurikulum 2013) yang mengutamakan kerja sama antar siswa dalam mencari informasi terhadap masalah yang diberikan guru. Model pembelajaran diperkuat dengan penggunaan media schoology yang membantu guru dan siswa dalam berdiskusi baik ketika di dalam kelas dan juga diluar kelas. Sebelum tahap pelaksanaan maka dilakukan sosialisasi tentang dan cara penggunaan media schoology tersebut kepada siswa kelas XI SMK PGRI 4 KEDIRI.

C. Tahap Pelaksanaan dan observasi

Siklus I dan II dilaksanakan masing-masing Satu kali pertemuan. Disetiap awal pembelajaran guru memotivasi siswa dengan memberikan soal dan

pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Schoology. Tujuan penggunaan media Schoology ini pada saat pembelajaran berlangsung adalah untuk mengaktifkan siswa dalam mengemukakan pendapat dan berdiskusi. Pada akhir siklus 1 yaitu pada akhir pertemuan 2 diadakan evaluasi siklus I untuk mengetahui penguasaan siswa pada materi yang telah diajarkan. Evaluasi siklus I ini terdiri dari 3 soal Esay dan materi pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan sebelumnya.

D. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan deskripsi data yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahami hasil yang didapat selama berlagsungnya penelitian pada sampel.

1. Deskripsi Data Aktivitas dan hasil belajar

Untuk mengetahui Aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X XI SMK PGRI 4 KEDIRI, digunakan angket Aktivitas dan hasil belajar memiliki 18 pertanyaan angket valid. Adapun jumlah sampel yang digunakan adalah 40 siswa.

Hasil penelitian sebelum dideskripsikan, terlebih dahulu dihitung klasifikasi skor pengkategorian angket Aktivitas dan hasil belajar siswa untuk mengetahui seberapa besar Aktivitas dan hasil belajar pada siswa kelas X XI SMK PGRI 4 KEDIRI.

2. Deskripsi data penerapan media e-learning

Untuk mengetahui seberapa layaknya media e-learning bagi siswa Kelas X XI SMK PGRI 4 KEDIRI, DIGUNAKAN ANGKET PENERAPAN MEDIA E-LEARNING yaitu 18 butir pernyataan angket valid. Adapun jumlah sampel yang digunakan adalah 40 siswa.

Hasil penelitian sebelum dideskripsikan, terlebih dahulu dihitung klasifikasi skor pengkategorian angket Aktivitas dan hasil belajar siswa untuk mengetahui seberapa besar Aktivitas dan hasil belajar pada siswa kelas X XI SMK PGRI 4 KEDIRI.

Tabel 4.1

Data statistik Aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas X XI SMK PGRI 4 KEDIRI

Statistics

RESPONDEN

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		81.78
Median		82.00
Mode		82 ^a
Std. Deviation		5.156
Sum		3271

Berdasarkan data statistik penelitian diatas, dapat disimpulkan nilai rata-rata yang diperoleh 40 dari siswa untuk Aktivitas dan hasil belajar yaitu 81,78 dan aktivitas dan hasil belajar 82.

Tabel 4.2

Analisis deskriptif frekuensi Aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X XI SMK PGRI 4 KEDIRI

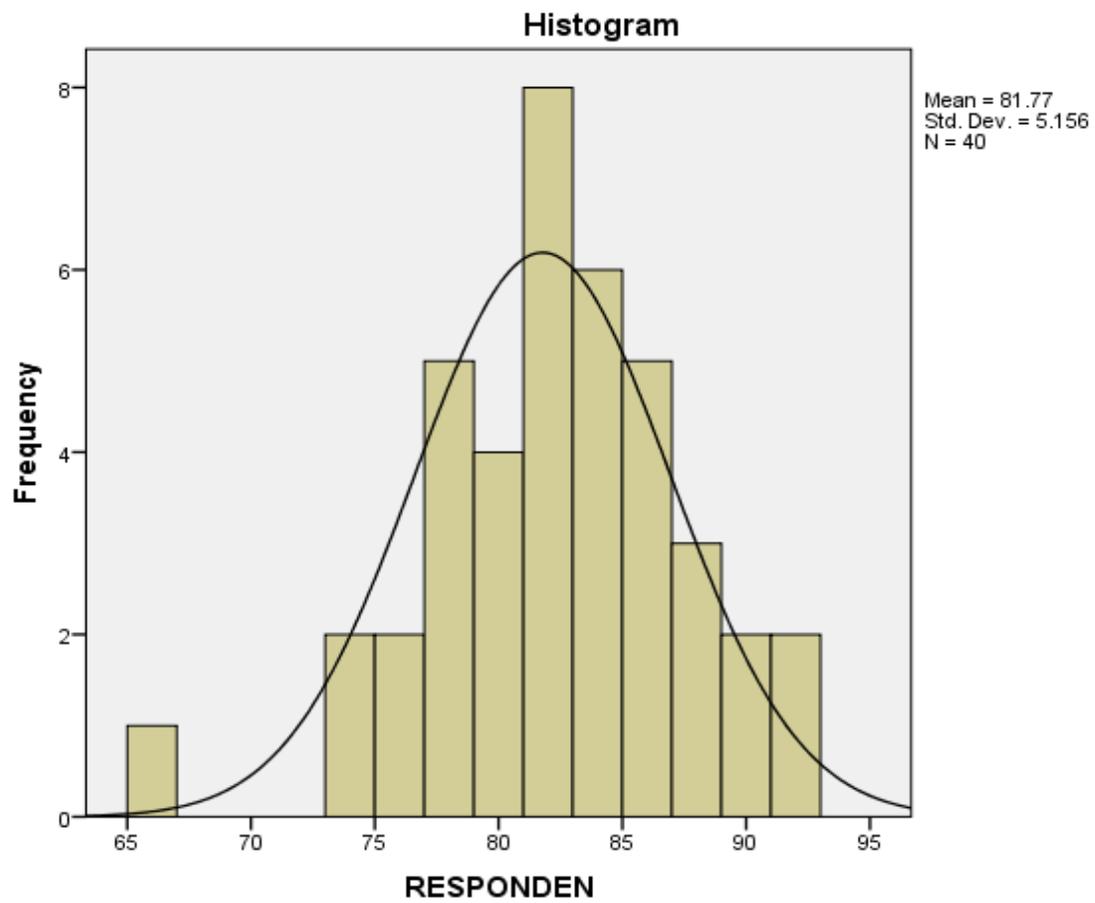
RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66	1	2.5	2.5	2.5
	73	2	5.0	5.0	7.5
	76	2	5.0	5.0	12.5
	77	2	5.0	5.0	17.5
	78	3	7.5	7.5	25.0
	79	2	5.0	5.0	30.0
	80	2	5.0	5.0	35.0
	81	3	7.5	7.5	42.5
	82	5	12.5	12.5	55.0
	83	5	12.5	12.5	67.5
	84	1	2.5	2.5	70.0
	85	4	10.0	10.0	80.0
	86	1	2.5	2.5	82.5
	87	2	5.0	5.0	87.5
	88	1	2.5	2.5	90.0
	89	1	2.5	2.5	92.5
	90	1	2.5	2.5	95.0
	91	2	5.0	5.0	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Dari data diatas dapat di ketahui frekuensi perolehan nilai 66 sampai 73 sebanyak 2 siswa untuk 84 sampai 85 berjumlah 2 siswa untuk 88 sampai 91 berjumlah 2 siswa.

Gambar 4.1

Diagram batang nilai angket Aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X XI SMK PGRI 4 KEDIRI



Tabel 4.2

**Analisis deskriptif frekuensi Penerapan media e-learning siswa kelas X XI SMK PGRI 4
KEDIRI**

RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	1	1.2	2.5	2.5
	45	2	2,5	5.0	7.5
	46	4	4.9	5.0	12.5
	47	4	4.9	5.0	17.5
	48	1	1.2	7.5	25.0
	49	3	3.7	5.0	30.0
	50	5	6.2	5.0	35.0
	51	6	7.4	7.5	42.5
	52	6	7.4	12.5	55.0
	53	7	8.6	12.5	67.5
	54	7	8.6	2.5	70.0
	55	3	3.7	10.0	80.0
	56	6	19.8	2.5	82.5
	57	3	3.7	5.0	87.5
	58	1	7.4	2.5	90.0
	59	2	1.2	2.5	92.5
	60	1	2.5	2.5	95.0
	67	1	1.2	5.0	100.0
Total		81	100.0	100.0	

E. Hasil Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Liliefors dengan taraf signifikansi 5%. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila $r_{maks}/hitung$ r_{tabel} . Dari perhitungan diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4.3

Uji Normalitas Aktivitas dan Hasil belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.88406373
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.068
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil Uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,142 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan taraf signifikansi 5%, data dapat dikatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dari perhitungan diperoleh hasil uji linieritas sebagai berikut

Tabel 4.4

ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
HASIL MOTIVASI	* Between Groups	(Combined)	42.779	.839	.640
		Linearity	.552	.011	.918
		Deviation from Linearity	45.418	.891	.587
Within Groups			50.979		
Total					

Berdasarkan hasil Uji Linieritas diketahui nilai signifikansi $0,587 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan Linier.

1. Pembahasan

1. Uji validitas

Berdasarkan uji validasi diperoleh hasil bahwa media pembelajaran E-learning berbasis schoology , mempengaruhi terhadap Aktivitasi dan hasil belajar . Artinya, secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,470 atau 47% artinya 47% variabel bebas berkontribusi terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa). Dengan sumbangan relatif media e-learning sebesar 70,15%, sumbangan relatif aktivitas dan hasil belajar sebesar 24,98% dan sumbangan relatif kondisi tempat belajar sebesar 4,90%.

Didukung dengan penelitian Derlina, Sabani, Satria Mihadi (2015) menyimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran karakter pendidikan fisika berbasis pendidikan (CEBGP Learning Model) dikembangkan mengacu pada pengembangan 4D model yang mendefinisikan, merancang, mengembangkan dan menyebarkan yang sesuai untuk digunakan dengan mengikuti langkah-langkah ini, (2) Perangkat pembelajaran yang dikembangkan harus memenuhi kriteria yang valid setelah direvisi, (3) Perangkat pembelajaran telah memenuhi efektif dan praktis karena telah berhasil meningkatkan hasil belajar kognitif dan mengembangkan karakter siswa. Menurut penelitian Wulandari (2013 tentang Pengaruh Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar dalam penelitiannya mengemukakan bahwa metode pembelajaran PBL akan memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran demonstrasi ditinjau dari siswa yang memiliki motivasi tinggi maupun rendah.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Incecay Gorsev dan Yesim Kesli Dollar (2012) tentang menejemen kelas dan hasil belajar 43 siswa dalam persiapan guru bahasa inggris di Turki menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar siswa seseorang dalam mempersiapkan pelajaran dan menejemen kelas. Hasil belajar siswa mempengaruhi wawasan yang dimiliki, kemampuan menejemen kelas dan persiapan pembelajaran yang akan berdampak pada pelaksanaan lingkungan belajar yang nyata.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa terdapat pengaruh media e-learning terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa, atau dengan kata lain media e-learning memberikan kontribusi yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan perolehan hasil perhitungan dan sumbangan efektif sebesar 32,97 %. Hal ini sesuai dengan penelitian Grace, Nyokwara, Elishiba, Maureen menyimpulkan bahwa Kebanyakan tutor tidak menggunakan media pembelajaran selama pelatihan dan proses, faktor yang mengurangi siswa untuk sekadar pasif peserta dalam proses pembelajaran. Lebih buruk lagi adalah kesadaran bahwa guru sekolah pra-SD meletakkan landasan profesional yang bertanggung jawab dan warga dalam pendidikan sarjana anak usia dini. Ini akibatnya mengikis mengajar / antusiasme belajar dengan menyangkal tutor dan peserta didik kesempatan untuk naik ke kesempatan proses belajar. Penelitian Ahsan dan Rafaqat menyimpulkan bahwa media / pengajaran yang menawarkan cara yang ampuh untuk guru mengajar efektif untuk mencapai tujuan kelas yang spesifik. Sejalan dengan penelitian Obwoye Ronald dan Mosol J. (2016) menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran secara efektif selama pengajaran / pembelajaran dapat ditingkatkan untuk memungkinkan perolehan pengetahuan, pengetahuan, dan pengetahuan yang diajarkan dan dipelajari dengan cara yang mudah dimengerti. Guru harus hati-hati memilih dan mengintegrasikan media pembelajaran untuk memastikan bahwa siswa mengembangkan sikap yang benar Menuju konten Ini akan meningkatkan interaksi kelas antara guru medis dan siswa dengan membuat mengajar / belajar mudah, hidup dan konkret. Memahami media instruksional juga akan mempromosikan medis. Efisiensi guru dalam desain, produksi dan penanganan media. Media yang digunakan secara efektif oleh guru kedokteran, Dapat membuat sikap siswa lebih positif, mendorong motivasi diri mereka, menunjukkan faktor-faktor yang terkait dan ide, sorot topik dan konsep tertentu, dorong relevansi dan kredibilitas, dan tingkatkan pemahaman.

Tabel 4.7

Peningkatan aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar

NO	AKTIVITAS SISWA	Siklus 1		Siklus 2	
		Σ Siswa	%	Σ Siswa	%
1	Siswa yang masuk ke dalam kelas tepat pada waktunya	21	100	31	100
2	Siswa yang membawa laptop/smartphone	9	42	31	100
3	Siswa yang memperhatikan/menanggai apersepsi/motivasi	5	24	7	23
4	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan kegiatan pembelajaran hari ini	13	62	29	94
5	Siswa yang aktif memperhatikan	19	90	31	100
6	Siswa yang mengakses Schoology	7	33	31	100
7	Siswa yang mendownload	3	14	11	35

	tugas				
8	Siswa yang aktif dalam group diskusi di media Schoology	15	71	31	100
9	Siswa yang aktif dalam group diskusi di kelas	12	57	31	100
10	Siswa yang menggugah tugasnya di Schoology	7	33	31	100
11	Siswa yang mencatat point-point materi siswaan	19	90	11	35
12	Siswa yang bertanya jika tidak mengerti	6	28	15	
13	Siswa yang ikut serta dalam menyimpulkan materi pembelajaran	3	4	27	87
14	Siswa yang memperhatikan penugasan/tidak lanjut dari materi	21	100	31	100

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan nilai rata-rata persentase aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I, rata-rata persentase aktivitas siswa adalah 54% dan

nilai rata-rata hasil belajar 62,81 dengan jumlah siswa yang berhasil sebanyak 3 orang (45,16%). Pada siklus II rata-rata persentase aktivitas siswa meningkat menjadi 80% dan nilai rata-rata hasil belajar 82,81 dengan jumlah siswa yang berhasil sebanyak 27 orang (84,00%).

Berbeda dengan aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat di dalam kelas yang menunjukkan peningkatan signifikan, tabel aktivitas online di atas memperlihatkan adanya penurunan aktivitas ini menunjukkan bahwa adanya faktor penyebab menurunnya aktivitas online siswa tersebut. Beberapa kemungkinan penyebabnya adalah pertama, kelemahan/keterlambatan guru dalam memposting materi diskusi yang menarik; kedua beberapa siswa masih terdoda membuka situs-situs yang lain bersamaan saat akses situs schoology.com; ketiga, siswa mengalami kendala teknis akses internet sebagaimana yang terjadi pada pelaksanaan siklus II pada setiap pertemuan.